

Pelaksanaan Pesantren Ramadhan bagi Peserta Didik SMP Al-Hilaal Yainuelo Bersama Prodi Bimbingan Konseling FKIP UNPATTI

Sawal Mahaly¹, Rusnawati Ellis², Jumadi S M Tuasikal³

¹²Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Patimura

³Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo

¹sawal.mahaly@fkip.unpatti.ac.id ²rusnawatiellis@gmail.com ³jumadituasikal@gmail.com

Abstract

The Ramadhan Islamic Boarding School is one of the alternative vehicles for extracurricular activities in order to strengthen the development of faith and devotion to Allah SWT. For students who are Muslim, the patterns and procedures of Islamic boarding school life are carried out within the school environment. In general, in the school environment, the deepening of religious material for students is limited by the time given, so that pesantren activities are carried out to answer this. The purpose of this activity is to foster students to be disciplined in carrying out fasting, praying, reading the Koran and other circumcission worship. The steps taken in this activity include: (1) Preparation, (2) Implementation, (3) Evaluation. With this activity, it provides positive value for students and the school to help foster and discipline students in carrying out mandatory worship and circumcission worship in everyday life, both in the family, school and community environment. This can be seen from the enthusiasm of the students to take part. Of the 43 participants who felt happy to take part in this activity, 34 (79%) the reason for getting new knowledge and new friends and 9 (21%) stating that it was not fun because the material provided was too much

Keywords: Implementation, Boarding School, Ramadan

Abstrak

Pesantren Ramadhan adalah salah satu wahana alternatif kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka memantapkan pembinaan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT. Bagi siswa yang beragama Islam dengan pola dan tata cara kehidupan pesantren yang dilakukan di dalam lingkungan sekolah. Pada umumnya di lingkungan sekolah pendalaman materi agama bagi siswa terbatas dengan waktu yang diberikan, sehingga kegiatan pesantren dilaksanakan untuk menjawab hal tersebut. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membina peserta didik agar disiplin dalam melaksanakan ibadah puasa, sholat, membaca Al Quran maupun ibadah sunat lainnya. Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan ini antara lain: (1) Persiapan, (2) Pelaksanaan, (3) Evaluasi. Dengan adanya adanya Kegiatan ini memberikan nilai positif bagi peserta didik maupun pihak sekolah untuk membantu membina dan mendisiplinkan peserta didik dalam menjalankan ibadah wajib maupun ibadah sunat di dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari antusias peserta didik untuk mengikutinya dari 43 peserta yang merasa senang untuk mengikuti kegiatan ini adalah 34 (79%) alasannya karena mendapatkan pengetahuan baru dan teman baru dan 9 (21%) menyatakan tidak menyenangkan alasannya karena materi yang diberikan terlalu banyak.

Kata kunci: Pelaksanaan, Pesantren, Ramadhan

1. Pendahuluan

Semua orang laki-laki dan perempuan, anak-anak, remaja, dan dewasa sama-sama memiliki hak yang sama dalam memperoleh pendidikan yang lebih baik. Tidak hanya laki-laki yang boleh mengenyam dunia pendidikan namun perempuan juga harus memiliki pendidikan. Pendidikan bisa diperoleh secara formal dan informal. Salah satu wadah mendapatkan ilmu dan pengetahuan secara informal adalah melalui kegiatan Pesantren Kilat Ramadhan. Pesantren Kilat Ramadhan merupakan istilah yang disematkan untuk kegiatan yang bersifat edukasi untuk anak-anak dan remaja [1].

Pesantren ramadhan merupakan salah satu program kegiatan sekolah yang dilakukan di bulan suci ramadhan. Kegiatan ini dilakukan untuk menjawab permasalahan yang terjadi disekolah antara lain waktu untuk mendalami materi agama masih kurang, ketertarikan siswa belajar agama masih kurang. Untuk menjawab permasalahan tersebut maka dilaksanakan kegiatan pesantren ramadhan bagi siswa.

Menurut Edin Mujahidin pesantren kilat merupakan kegiatan yang dilakukan mengikuti kegiatan yang ada di pondok pesantren. Pesantren kilat merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam kurung waktu relative singkat untuk mendapatkan materi agama maupun materi yang lain. Bulan suci ramadhan merupakan bulan rahmat yang cocok untuk melaksanakan pesantren ramadhan disesuaikan dengan program dari kegiatan lembaga sekolah. Dengan adanya pesantren kilat diharapkan dapat membantu mengatasi dan merubah perilaku siswa yang negatif menjadi positif [2]. Senada dengan hal tersebut Lisa dkk menjelaskan bahwa secara khusus pesantren kilat merupakan lembaga pembelajaran agama yang memanfaatkan sarana masjid sebagai tempat untuk proses belajar mengajar atau madrasah yang dilaksanakan dalam waktu yang singkat Sedangkan secara khusus pesantren kilat dapat dikatakan sebagai wahana alternative pendidikan yang diberikan oleh siapa saja agar lebih mendakatkan diri kepada Allah Swt. Kegiatan pesantren ramadhan sangat cocok dilaksanakan pada bulan suci Ramadhan, dengan kata lain bulan suci ramadhan merupakan bulan rahmat untuk mendapatkan pahala dan melatih kesabaran peserta didik untuk menjalankan ibadah puasa maupun ibadah sunat lainnya.

Ramadhan merupakan bulan pendidikan (tarbiyah). Proses pendidikan ini berjalan selama satu bulan penuh. Pendidikan yang dimaksud yakni menjalankan ibadah puasa dan amalan-amalan yang mendatangkan pahala. Bulan Ramadhan selalu ditunggu umat Islam di dunia. Karena bulan ini merupakan bulan kemuliaan. Banyak sekali pahala yang didapat pada bulan Ramadhan apabila kita melakukan perbuatan yang makruf (baik) dan

meninggalkan yang munkar (buruk). Biasanya di bulan Ramadhan ini banyak sekali kegiatan-kegiatan keislaman yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas keimanan [3].

Senada dengan hal tersebut Syarifuddin menyatakan bahwa “pelaksanaan pendidikan agama islam yang ada di sekolah sekolah secara formal hanya diberikan waktu 2 jam pelajaran setiap minggunya. Dan untuk pelajaran yang didapatkan hanya yang lebih menekankan aspek kognitif. Batasnya waktu yang ditetapkan sehingga siswa-siswi perlu mengetahui mengenai ilmu fiqh Ramadhan. Jika ditelaah kembali siswa sangat membutuhkan materi tentang manfaat dari puasa ramadhan bagi kesehatan fisik dan psikis, standar WHO menyatakan bahwa kesehatan itu bukan hanya fisik, tetapi juga Psikis, sosial dan Spiritual” [4].

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Nurul Aini yang berjudul pesantren kilat untuk menanamkan nilai-nilai spiritual kepada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesantren kilat mampu untuk meningkatkan nilai-nilai spiritual siswa dalam kehidupan sehari-hari, hal ini dikarenakan banyaknya kegiatan-kegiatan agama yang terbiasa dilakukan siswa selama mengikuti kegiatan pesantren kilat. Seperti membaca Alquran, melakukan dakwah, mempelajari fikih, tasawuf, dan sebagainya [5].

Dengan demikian peran dan fungsi masyarakat sekolah khususnya guru dalam hal ini guru bimbingan konseling sangat berperan aktif untuk berkolaborasi dengan anggota masyarakat sekolah (kepala sekolah, guru, tata usaha, siswa) untuk melaksanakan program bimbingan dan konseling bagi peserta didik sala satunya program pasantren Ramadhan.

Secara umum Zainal Aqib menjelaskan bawah “bimbingan dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pertolongan kepada individu. Agar tercapai tujuan tersebut, maka setiap individu yang mendapatkan layanan bimbingan hendaknya memperoleh kesempatan sebagai berikut: 1) mengenal dan melaksanakan tujuan hidupnya serta merumuskan rencana hidupnya yang didasarkan atas tujuan itu, 2) mengenal dan memahami kebutuhan kebutuhannya, 3) mengenal dan menanggulangi kesulitan-kesulitan yang dihadapinya, 4) mengenal dan memperkembangkan kemampuan-kemampuannya secara optimal, 5) mempergunakan kemampuannya untuk kepentingan pribadinya dan kepentingan umum dalam keiudpan bersama, 6) menyesuaikan diri dengan keadaan dan tuntutan dalam lingkungan, 7) memperkembangkan segala yang dimilikinya secara tepat dan teratur, sesuai dengan tugas perkembangannya sebagai batas optimal”[6].

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berupa pemaparan materi untuk mengajak peserta didik menikmati bulan suci ramadhan dan mencintai al-quran.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan ini sebagai berikut: a) Tahap persiapan, melakukan komunikasi dengan Kepala SMP Al Hilaal Yainuelo, Kec Amahai, Kab Maluku Tengah untuk mempersiapkan kelas dan siswa kelas VII, kelas VIII dan Kelas IX sebagai peserta, b) Tahap pelaksanaan, pemaparan materi oleh Rusnawati Ellis, S.Psi., M.Ps, Sawal Mahaly, S.Pd., M.Pd, Jumadi S. Tuasikal, S.Pd., M.Pd dan Guru Agama SMP Al Hilaal Yainuelo, c) Tahap Evaluasi, mendengarkan pesan dan kesan dari peserta

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Tahap Persiapan

Agar telaksananya kegiatan pelaksanaan kegiatan pasantren Ramadhan bagi peserta didik SMP Al Hilaal Yainuelo, maka kami pertama melakukan pendekatan dengan sekolah terlebih dahulu untuk memastikan waktu yang tepat dalam melaksanakan kegiatan yang dimaksud serta mempersiapkan siswa sebagai peserta

3.2. Tahap Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan kegiatan pasantren Ramadhan bagi peserta didik SMP Al Hilaal Yainuelo: Hari *Pertama*, peserta didik disiapkan untuk mendapatkan materi tentang praktek wudhu, praktek sholat, baca al-quran, hafalan surat pendek serta mendengarkan materi motivasi diri dalam membaca Al-Quran. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan Guru SMP Al-Hilaal Yainuelo dan Dosen Bimbingan Konseling FKIP Unpatti. Tujuan dari materi yang diberikan untuk membiasakan peserta didik mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Praktek Sholat

Hari *Kedua*, peserta didik melaporkan hasil hafalan surat pendek, dan mendengarkan materi tentang pergaulan remaja sehat dan membangun karakter anak untuk mencapai kesuksesan yang diberikan

oleh Dosen dan Alumni prodi Bimbingan Konseling FKIP Unpatti. Tujuan dari materi yang diberikan agar peserta didik mampu mengenal teman yang baik dan teman yang tidak baik dalam bergaul untuk membantu mencapai cita-cita dimasa yang akan datang.



Gambar 2. Peserta didik mendengarkan materi

3.3. Tahap Evaluasi

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pasantren ramadhan bagi peserta didik SMP Al Hilaal Yainuelo memberikan kesan yang positif dimana peserta didik dengan gembira mengikuti setiap kegiatan dari hari pertama sampai hari kedua.. Kegiatan ini memberikan nilai positif bagi peserta didik maupun pihak sekolah untuk membantu membina dan mendisiplinkan peserta didik dalam menjalankan ibadah wajib maupun ibadah sunat di dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari antusias peserta didik untuk mengikutinya dari 43 peserta yang merasa senang untuk mengikuti kegiatan ini adalah 34 (79%) alasannya karena mendapatkan pengetahuan baru dan teman baru dan 9 (21%) menyatakan tidak menyenangkan alasannya karena materi yang diberikan terlalu banyak.

Kendala yang dialami selama kegiatan ini adalah ada sebagian siswa yang tidak serius mengikuti pesantren ramadhan. Untuk mengatasi masalah tersebut kami setiap materi yang diberikan ada *ice breaking* yang diberikan oleh narasumber

Dengan adanya kegiatan ini memberikan peluang bagi guru Bimbingan Konseling untuk menjalankan program bimbingan konseling bagi siswa untuk memberikan motivasi mengikuti kegiatan pesantren ramadhan. Dengan kata lain Bimbingan dan konseling pada satuan pendidikan diselenggarakan agar dapat mengatasi dan membantu peserta didik/konseli untuk mencapai tugas-tugas perkembangannya. Tugas perkembangan ini yang dimaksud antara lain: "a) Mencapai perkembangan diri sebagai remaja yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; b) Mengetahui sistem etika dan nilai-nilai bagi pedoman hidup sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan minat manusia; c)

Mengenal gambaran dan mengembangkan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial, dan ekonomi; d) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhannya untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran dan/atau mempersiapkan karier serta berperan dalam kehidupan masyarakat; e) Memantapkan nilai dan cara bertingkah laku yang dapat diterima dalam kehidupan sosial yang lebih luas; f) Mencapai pola hubungan yang baik dengan teman sebaya dalam peranannya sebagai pria atau wanita; g) Mempersiapkan diri, menerima dan bersikap positif serta dinamis terhadap perubahan fisik dan psikis yang terjadi pada diri sendiri untuk kehidupan yang sehat; h) Memiliki kemandirian perilaku ekonomis; i) Mengenal kemampuan, bakat, minat, serta arah kecenderungan karier dan apresiasi seni; j) Mencapai kematangan hubungan dengan teman sebaya; dan k) Mencapai kematangan dalam kesiapan diri menikah dan hidup berkeluarga” [7]

Untuk itu peran guru bimbingan dan konseling sangat penting agar kegiatan pasantren ramadhan dapat dilaksanakan pada tahun-tahun selanjutnya.

4. Kesimpulan

Kegiatan pasantren Ramadhan bagi peserta didik SMP Al Hilaal Yainuelo merupakan salah satu program dari Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura. Kegiatan ini memberikan nilai positif bagi peserta didik maupun pihak sekolah untuk membantu membina dan mendisiplinkan peserta didik dalam menjalankan ibadah wajib maupun ibadah sunat di dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari antusias peserta didik untuk mengikutinya dari 43 peserta yang merasa senang untuk mengikuti kegiatan ini adalah 34 (79%) alasannya karena mendapatkan pengetahuan baru dan teman baru dan 9 (21%)

menyatakan tidak menyenangkan alasannya karena materi yang diberikan terlalu banyak.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura Neleke Huliselan, S.Psi., M.Pd, Kepala Sekolah SMP Al Hilaal Yainuelo Lily Toyo, SP beserta staf dewan guru, Masyarakat Negeri Adm Yainuelo.

Daftar Rujukan

- [1] S. Y. S. Sri Erdawati, Moh. Sain, “Pesantren Kilat Ramadhan di Surau Ar-Rahman Sungai Beringin Kabupaten Indragiri Hilir,” *ABDIMASY*, pp. 85–101, 2020.
- [2] A. Sakrani, “Upaya Meningkatkan Akhlakul Karimah melalui kegiatan Pesantren Kilat pada Siswa Madrasan Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok Desa Mekar Bersatu Kecamatan Batu Keliang Kabupaten Lombok Tengah,” *Al-Hikmah J. Stud. Islam*, vol. 1, no. 3, 2020.
- [3] H. Lisa and M. Napratilora, “Program Pesantren Kilat Ramadhan untuk Meningkatkan Motivasi Ibadah Siswa SMPN 3 Tembilahan Hulu,” *ABDIMASY*, vol. 1, pp. 63–74, 2020.
- [4] M. Gufron and V. Anggi, “PESANTREN KILAT : SOSIALISASI FIQH RAMADHAN SISWA SMA,” in *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 2019, vol. 01, pp. 299–303.
- [5] R. A. Dalimunther, “MINAT SISWA MENGIKUTI PESANTREN KILAT DI SMK NEGERI 1 PANTAI LABU TAHUN 2019,” *Fitrah J. Islam. Educ.*, vol. 1, no. 1, pp. 159–169, 2020.
- [6] E. R. Mahaly Sawal, “Identification of Student Problems in Class X SMA Negeri 53 Central Maluku Sawal,” *Int. Journa L Educ. Inf. Technol. Others*, vol. 5, no. 2, pp. 133–137, 2022, doi: 10.5281/zenodo.6408917.
- [7] S. Mahaly, “Pelaksanaan Asesmen Kebutuhan Peserta Didik dalam Memberikan Layanan Bimbingan Klasikal di SMA Laboratorium Universitas Pattimura Ambon,” *Al-Ittizaan J. Bimbing. Konseling Islam*, vol. 4, no. 2, p. 38, 2021, doi: 10.24014/ittizaan.v4i2.14918.